

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Gizi Lebih Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri Rawa Buaya 05 Petang Cengkareng Jakarta Barat sebagai berikut:

**5.1.1** Status gizi dari 83 anak SD N Rawa Buaya 05 Petang kelas 4-6 terdapat 37 (44,6%) anak SD dengan status gizi normal dan 32 (38,6%) anak SD dengan status gizi lebih serta 14 (16,9%) anak SD dengan status gizi kurus.

**5.1.2** Variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan, perilaku makan, aktivitas fisik, lingkungan, dan kualitas tidur terhadap status gizi anak SD kelas 4 sampai 6.

**5.1.3** Keseluruhan dari 83 anak SD kelas 4 sampai 6 terdapat 32 (62,5%) anak SD memiliki pengetahuan yang baik dengan status gizi normal sehingga hasil uji statistik Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,000 artinya  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan anak SD dengan status gizi. Kemudian, sebanyak 31 (58,5%) anak SD memiliki perilaku makan baik dengan status gizi normal sehingga hasil uji statistik Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,003 artinya  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada hubungan bermakna antara perilaku makan anak SD dengan status gizi. Lalu, sebanyak 33 (62,3%) anak SD memiliki aktivitas fisik baik dengan status gizi normal sehingga hasil uji statistik uji Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,000 artinya  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada hubungan bermakna antara aktivitas fisik anak SD dengan status gizi.

Kemudian, sebanyak 27 (56,3%) anak SD memiliki lingkungan baik dengan status gizi normal sehingga hasil uji statistik uji Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,042 artinya  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada hubungan bermakna antara lingkungan anak SD dengan status gizi. Serta, sebanyak 30 (63,8%) anak SD memiliki kualitas tidur baik dengan status gizi normal sehingga hasil uji statistik uji Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,000 artinya  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada hubungan bermakna antara kualitas tidur anak SD dengan status gizi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian dan pendidikan serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari dalam bidang kesehatan terutama mengenai Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Gizi Lebih Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri Rawa Buaya 05 Petang Cengkareng Jakarta Barat.

### **5.2.2 Bagi Instansi**

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang memuat hasil data dalam bidang kesehatan anak terutama mengenai faktor faktor yang berhubungan Dengan Gizi Lebih Pada Anak Di Sekolah Dasar, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

### **5.2.3 Bagi Masyarakat**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai

Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Gizi Lebih Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri Rawa Buaya 05 Petang Cengkareng Jakarta Barat.

#### **5.2.4 Bagi SD N Rawa Buaya 05 Petang**

Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi kepada SD N Rawa Buaya 05 Petang Cengkareng Jakarta Barat tentang status gizi anak SD kelas 4-6 sehingga sekolah dapat ikut berperan terhadap kesehatan anak SD melalui penyuluhan kepada orang tua anak tentang gizi normal.

#### **5.2.5 Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua mengenai status gizi anak SD sehingga orang tua dapat lebih berperan aktif dalam menjaga gizi anak.

